

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perkembangan teknologi komunikasi saat ini berkembang dengan pesat dan cukup modern. Tentunya hal ini membawa perubahan dalam aspek komunikasi sehari-hari yang mengubah hidup umat manusia dan mempengaruhi hampir semua sektor utama masyarakat. Mulai dari transportasi, bisnis, dan juga komunikasi. Kemajuan teknologi komunikasi seperti internet memberikan dampak yang sangat besar dalam mempermudah manusia untuk berkomunikasi, sehingga membantu manusia dalam mengerjakan suatu hal dalam segala aspek kehidupan melalui media massa. Peran media massa memudahkan masyarakat untuk mendapatkan sebuah informasi maupun hiburan semata, terutama pada media massa online berupa situs media sosial.

Menurut Dijk dalam Nasrullah (2021:11) media sosial adalah *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) *online* yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial. Penggunaan media sosial tidak luput dengan adanya sebuah konten sebagai media informatif. Peran *content creator*, terutama fotografer sangat dibutuhkan dalam tahap proses produksi yang terdiri dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

Seorang fotografer tentunya memerlukan pelatihan fotografi dengan baik, agar konten media sosial terlihat menarik dan sesuai harapan dalam usaha mengembangkan konten media sosial. Penggunaan media sosial sudah banyak diterapkan oleh banyak instansi pemerintahan di Indonesia, salah satunya adalah Dinas Sosial DKI Jakarta. Berbagai konten kegiatan kunjungan panti sosial hingga informasi mengenai bantuan sosial melibatkan penggunaan media sosial instagram sebagai wadah sarana informasi, promosi, hiburan, dan komunikasi. Dalam pembuatan konten seorang fotografer bertanggung jawab untuk memotret segala kegiatan yang menarik agar nantinya foto tersebut disebarluaskan di media sosial instagram Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta.

Seorang fotografer dalam dunia fotografi, harus mampu mengabadikan momen yang tepat guna mengolah foto dengan visualisasi yang menarik untuk penyebaran melalui media sosial. Fotografer bertugas mulai dari mempersiapkan alat liputan seperti kamera, lensa, *lighting*, *tripod* dan berbagai macam aksesoris kamera lainnya hingga mengambil objek gambar kegiatan pada proses produksi dengan baik dan menarik sesuai dengan nilai berita yang diambil. Menurut Djuanda dalam Komang (2014:6) foto yang baik adalah foto yang enak dilihat, biasanya merupakan hasil dari pemotretan secara kebetulan dan pemotretan yang sudah direncanakan.

Memotret sudah menjadi hal yang lumrah dan dapat dilakukan oleh siapapun, memotret menjadi kegiatan sehari-hari untuk mengisi waktu luang. Hampir setiap aktivitas dapat diabadikan dengan alasan sebagai kenang-kenangan yang berkesan. Adanya fotografi membuat semua orang dapat mendokumentasikan sebuah momen yang tidak mungkin terulang kembali dengan cepat, mudah dan praktis.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka perumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

- 1) Bagaimana tahap proses produksi foto dokumentasi instagram di Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta?
- 2) Apa saja teknik pengambilan gambar yang digunakan dalam proses produksi foto dokumentasi Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta?
- 3) Apa saja hambatan yang terjadi dalam proses produksi foto dokumentasi Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta beserta solusinya?

### Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan maka tujuan yang ingin diketahui sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan tahap proses produksi foto dokumentasi instagram di Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta.
- 2) Menjelaskan teknik pengambilan gambar yang digunakan dalam proses produksi foto dokumentasi Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta.
- 3) Menjelaskan hambatan yang terjadi dalam proses produksi foto dokumentasi Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta beserta solusinya.



### METODE

#### Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 40 hari kerja, terhitung sejak tanggal 01 Februari 2022 dan berakhir pada tanggal 01 April 2022. Tempat pelaksanaan PKL di Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta, Jalan Gunung Sahari II No.6, RT.13/ RW.07, Gunung Sahari Selatan, Kemayoran, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Proses pengumpulan data dilakukan setiap hari kerja dari Senin hingga Jum'at, mulai pukul 08:00 sampai 16:00 WIB.

### Data dan Instrumen

Data dan instrumen berperan penting dalam penyusunan laporan akhir. Data terbagi ke dalam dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung, sedangkan data sekunder merupakan kebalikan dari data primer, yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung. Jenis data yang diperoleh untuk membuat laporan akhir sebagai berikut:

- 1) Data Primer  
Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber yang berwenang, yang menyangkut topik penelitian dengan metode wawancara dan observasi. Data primer dalam laporan akhir ini diperoleh dari partisipasi langsung melalui pengamatan, hasil diskusi dan wawancara dengan Kepala Bidang, Kepala Seksi, Staf Ahli dan Tenaga Ahli Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta.
- 2) Data Sekunder  
Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain yang tidak diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data sekunder dalam laporan ini diperoleh